

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini telah berkembang pesat dibandingkan waktu dahulu, contohnya pada bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari perkembangan teknologi dibidang komunikasi tersebut. Berbagai macam alat komunikasi sekarang ini tentunya banyak macamnya, contohnya yaitu seperti internet, telpon seluler dan lain sebagainya. Kita dapat melihat naik turunnya kinerja sebuah perusahaan berdasarkan sistem SIA.

Akuntansi sistem informasi ialah beberapa individu yang digunakan sebagai data, yang kemudian ditransfer sehingga nantinya hasil akhir tersebut menjadi sebuah informasi. Informasi ini nantinya akan dikomunikasikan ke beragam pemakai yang membutuhkan. Menggunakan istilah sistem informasi pemakai dikarenakan mencakup beberapa siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, serta pengembangan sistem informasi itu sendiri. Informasi akuntansi memiliki manfaat yaitu dengan menyediakan data yang sudah valid, sehingga nantinya dapat menyediakan informasi yang diperlukan bagi manajemen untuk meningkatkan pengambilan sebuah keputusan.

Akuntansi sistem informasi juga memiliki manfaat sebagai penyedia informasi ke beberapa individu yang gunanya untuk memberikan sebuah informasi terkait dari orang dalam atau orang yang ada diluar. Adanya sistem informasi akuntansi yang baik, sebuah perusahaan dapat melakukan proses informasi dengan lebih efektif dan efisien dikarenakan adanya pengendalian yang telah mengendalikan proses-proses tersebut, sehingga nantinya hasil laporan keuangan perusahaan akan berkualitas prima. Laporan keuangan yang

berkualitas prima yaitu sebuah laporan yang relevan, yang dapat dipahami, yang berdaya uji netral, yang tepat waktu dan yang berdaya banding dan lengkap. Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi harus dapat dipertanggung jawabkan, sehingga kelak informasi akuntansi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai laporan keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak luar. Namun apabila sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat, sehingga nantinya kegiatan bisnis perusahaan tersebut tidak berjalan dengan lancar dan sulit untuk meningkatkan profit di perusahaan tersebut.

Oleh sebab itu, suatu perusahaan perlu untuk merancang dan menjalankan sistem informasi akuntansi yang terbaik demi kelancaran kegiatan berbisnis dan tercapainya tujuan sebuah perusahaan. Namun tidak hanya sistem informasi akuntansi saja, subsistem dari sistem informasi lainnya pun perlu dirancang dan dijalankan dengan sebaik mungkin agar kegiatan berbisnis dapat berjalan dengan efektif, efisien dan juga perusahaan tersebut dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Komponen yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu seperti manusia, transaksi, prosedur, dokumen dan peralatan yang digunakan. Komponen-komponen dari sistem informasi akuntansi ini merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, sehingga membentuk sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan. Di awalnya dengan memasukkan data, lalu data tersebut diproses sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan, hingga hasil dari pemrosesan tersebut yang berupa informasi akuntansi. Komponen-komponen sistem informasi akuntansi harus terintegrasi dengan sebaik-baiknya, supaya menjadi sebuah sistem yang kelak akan menghasilkan sebuah informasi yang akurat, aktual maupun berguna bagi para pengguna atau users baik didalam perusahaan tersebut maupun diluar perusahaan tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susilatri, 2010) menyatakan bahwa dari delapan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi terdapat lima faktor yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu pertama keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kedua dukungan manajemen puncak program pelatihan dan pendidikan pemakai, ketiga kemampuan teknik personal, keempat lokasi departemen sistem informasi. Sedangkan faktor lainnya, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Almilia, 2007) yang menyatakan bahwa pengujian pertama yang dilakukannya pada faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pemakai didalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja SIA. Pengujian kedua yang dilakukannya pada faktor kemampuan teknik personal yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan teknik personal dengan kinerja SIA itu sendiri. Pada pengujian ketiganya yang dilakukan pada faktor dukungan manajemen puncak, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja SIA dalam atribut kepuasan pemakai. Kemudian pengujian keempat memiliki hasil tidak adanya hubungan yang signifikan antara perkembangan sistem SIA. Pada penelitian kelima menyatakan bahwa adanya hubungan antara responden pada pelatihan tempat untuk beberapa konsumen bekerja. Penelitian keenamnya menunjukkan tidak adanya pengaruh SIA pada responden ditempatnya bekerja. Ketujuh, penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kinerja sistem informasi akuntansi atas lokasi dari departement sistem informasi yang berdiri sendiri, dibandingkan yang bergabung dengan departement lain, sehingga menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan kinerja yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suardhika, 2015) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Formalisasi pengembangan sistem serta program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Keterlibatan pemakai dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap pemakaian sistem tersebut. Kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah serta program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap pemakaian system tersebut.

Maka penelitian ini akan mereplikasi penelitian tersebut dengan mengganti obyek penelitian di Kota Semarang. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Semarang”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ?
2. Apakah Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ?
3. Apakah Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ?
4. Apakah Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif keterlibatan pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya mempunyai manfaat sebagai berikut:

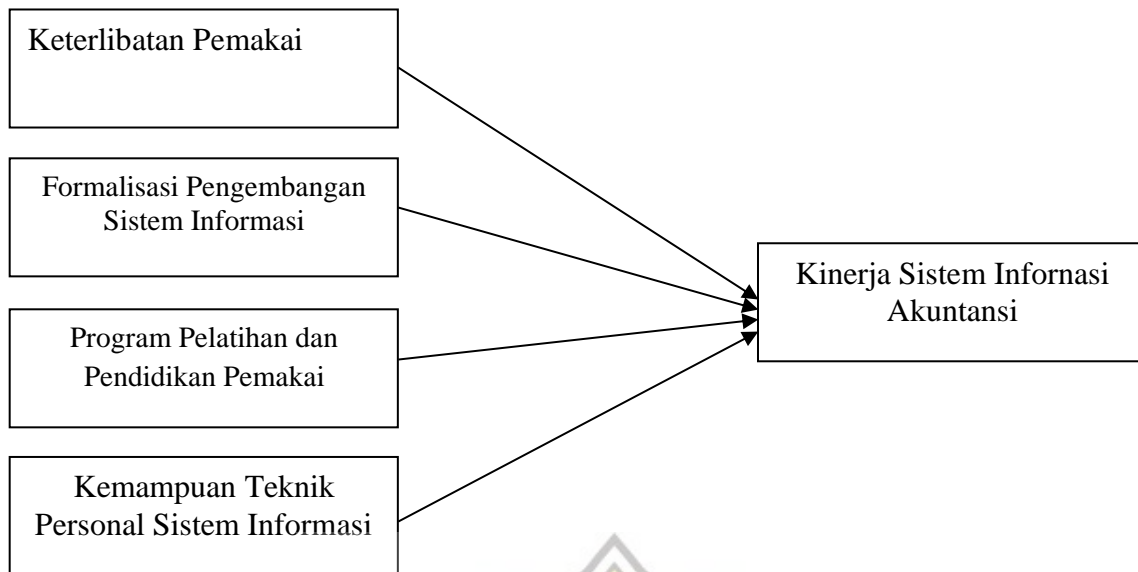
1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang sistem informasi akuntansi perbankan mengenai besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi bank di Kota Semarang.

2. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait tentang besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi, serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan akuntansi kepada pihak – pihak terkait.

## 1.5. Kerangka Pikir



**Gambar 1.1. Kerangka Pikir**

